



PHP VARIABLE

Creating (Declaring) PHP Variables

- Dalam PHP, variabel dimulai dengan tanda \$, diikuti dengan nama variabel

Contoh

```
<?php  
$txt = "Hello world!";  
$x = 5;  
$y = 10.5;  
?>
```

Aturan untuk variabel PHP:

- Sebuah variabel dimulai dengan tanda \$, diikuti dengan nama variabel
- Sebuah nama variabel harus dimulai dengan huruf atau karakter garis bawah
- Sebuah nama variabel tidak dapat dimulai dengan angka
- Sebuah nama variabel hanya dapat berisi karakter dan garis bawah alpha-numerik (Az, 0-9, dan _) nama variabel adalah case-sensitive (\$age dan \$AGE adalah dua variabel yang berbeda)

Variabel Output

- PHP echo pernyataan sering digunakan untuk output data ke layar.

Contoh

```
<?php
$txt = "Informatika Upgris";
echo "I love $txt!";
?>
```

Contoh

```
<?php
$txt = "Informatika Upgris";
echo "I love " . $txt . "!";
?>
```

menampilkan jumlah dari dua variabel

Contoh

```
<?php  
$x = 5;  
$y = 4;  
echo $x + $y;  
?>
```

PHP adalah bahasa Longgar

- kita tidak harus memberitahu PHP yang tipe data variabel
- PHP secara otomatis mengkonversi variabel dengan jenis data yang benar, tergantung pada nilai.
- Dalam bahasa lain seperti C, C ++, dan Java, programmer harus menyatakan nama dan jenis variabel sebelum menggunakannya.

Cakupan Variabel PHP

- Dalam PHP, variabel dapat dinyatakan di mana saja di script.
- Ruang lingkup variabel adalah bagian dari script di mana variabel yang dapat dirujuk / digunakan.
- PHP memiliki tiga lingkup variabel yang berbeda:
 - *lokal*
 - *global*
 - *statis*

Cakupan global dan lokal

- Sebuah variabel dideklarasikan di luar fungsi memiliki SCOPE GLOBAL dan hanya dapat diakses di luar fungsi

Contoh

```
<?php
$x = 5; // global scope

function myTest() {
    // using x inside this function will generate an error
    echo "<p>Variable x inside function is: $x</p>";
}

myTest();

echo "<p>Variable x outside function is: $x</p>";
?>
```


- Sebuah variabel dideklarasikan **dalam fungsi** memiliki **SCOPE LOKAL** dan hanya dapat diakses dalam fungsi

Contoh

```
<?php
function myTest() {
    $x = 5; // local scope
    echo "<p>Variable x inside function is: $x</p>";
}
myTest();

// using x outside the function will generate an error
echo "<p>Variable x outside function is: $x</p>";
?>
```

PHP The global Keyword

- Kata kunci global digunakan untuk mengakses variabel global dari dalam fungsi.
- Untuk melakukannya, gunakan kata kunci global sebelum variabel (dalam fungsi):

Contoh

```
<?php
$x = 5;
$y = 10;

function myTest() {
    global $x, $y;
    $y = $x + $y;
}

myTest();
echo $y; // outputs 15
?>
```

PHP juga menyimpan semua variabel global dalam sebuah array

Contoh

```
<?php
$x = 5;
$y = 10;

function myTest() {
    $GLOBALS['y'] = $GLOBALS['x'] + $GLOBALS['y'];
}

myTest();
echo $y; // outputs 15
?>
```

echo dan print

- echo dan print kurang lebih sama.
- Mereka berdua digunakan untuk output data ke layar.
- Perbedaan kecil: echo tidak memiliki nilai kembali sementara cetak memiliki nilai kembali dari 1

- Contoh berikut menunjukkan bagaimana output teks dengan perintah echo (pemberitahuan bahwa teks dapat berisi markup HTML):

Contoh

```
<?php
echo "<h2>PHP is Fun!</h2>";
echo "Hello world!<br>";
echo "I'm about to learn PHP!<br>";
echo "This ", "string ", "was ", "made ", "with multiple parameters.";
?>
```

Contoh

```
<?php
$txt1 = "Learn PHP";
$txt2 = "Informatika Upgris";
$x = 5;
$y = 4;

echo "<h2>$txt1</h2>";
echo "Study PHP at $txt2<br>";
echo $x + $y;
?>
```

The PHP print Statement

Contoh

```
<?php  
print "<h2>PHP is Fun!</h2>";  
print "Hello world!<br>";  
print "I'm about to learn PHP!";  
?>
```

Contoh

```
<?php
$txt1 = "Learn PHP";
$txt2 = "Informatika Upgris";
$x = 5;
$y = 4;

print "<h2>$txt1</h2>";
print "Study PHP at $txt2<br>";
print $x + $y;
?>
```